Katalog BPS: 1101002.5303131

Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Barat 2013





STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI BARAT 2013

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI BARAT 2013

No. Publikasi : 53030.1352

Katalog BPS : **1101002.5303131**Ukuran Buku : **17,6 cm x 25 cm**Jumlah Halaman : **vi + 12 halaman**

Naskah:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Dicetak Oleh:

CV Grace

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

STATISTIK DAERAH KECAMATAN AMARASI BARAT 2013

Tim Penyusun

Pengarah : Matamira B. Kale, M.Si

Penyunting: Marlyn Jeanne Christine, S.Si, MRD

Penulis : Haryati Mustafa, SST



Kata Sambutan

Buku Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Barat 2013 adalah publikasi rutin yang merupakan lanjutan dari publikasi yang sama yang telah terbit di tahun sebelumnya. Publikasi ini menyajikan data terpilih serta analisis deskriptif yang menggambarkan kondisi geografi, penduduk, sosial, pertanian, dan ekonomi kecamatan Amarasi Barat secara makro.

Bersama dengan publikasi Kecamatan Amarasi Barat Dalam Angka, diharapkan publikasi Statistik Daerah ini dapat bermanfaat bagi pemerintah daerah maupun pengguna data lainnya dalam memotret kondisi wilayah kecamatan ini.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam setiap proses pembuatan publikasi ini dan kami juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk meningkatkan kualitas publikasi ini pada edisi-edisi berikutnya.

Oelamasi, Oktober 2013

Kepala Badan Pusat Statistik

Kabupaten Kupang

Matamira B. Kale, M.Si

NIP. 19700721 199112 2 001



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Amarasi Barat 2013 disusun berdasarkan data yang ada di publikasi Amarasi Barat Dalam Angka, dilengkapi dengan data dari Kupang Dalam Angka dan sumber lainnya.

Analisis yang terdapat dalam publikasi ini merupakan analisis deskriptif sederhana atas beberapa data terpilih yang diharapkan dapat membantu para pengguna data dalam memberi gambaran ringkas mengenai kondisi kecamatan Amarasi Barat.

Kami mengharapkan saran dari berbagai pihak untuk peningkatan kualitas publikasi ini di tahun-tahun berikutnya.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan publikasi ini.

Oelamasi, Oktober 2013 Plt. Koordinator Statistik Kecamatan Amarasi Barat

Markus Lado Koro



DAFTAR ISI

		Halamar
1.	Geografi	1
2.	Pemerintahan	2
3.	Penduduk	3
4.	Pendidikan	5
5.	Kesehatan	6
6.	Perumahan	7
7.	Pertanian	8
8.	Perdagangan	9
10.	Perbandingan Antar Kecamatan yang Berbatasan dengan Amarasi	
	Barat	10
Lam	piran	11

Kecamatan Amarasi Barat berbatasan langsung dengan Laut Timor

Secara administrasi, Kecamatan Amarasi Barat bagian Utara berbatasan dengan kecamatan Taebenu dan kecamatan Amarasi, di Selatan dengan Laut Timor, di bagian Timur dengan kecamatan Amarasi Selatan dan di sebelah Barat dengan kecamatan Nekamese. Hampir sama dengan sebagian besar wilayah lain di kabupaten Kupang, kecamatan Amarasi Barat beriklim tropis dan kering serta tumbuh-tumbuhan didominasi kelapa, lamtoro dan pisang.

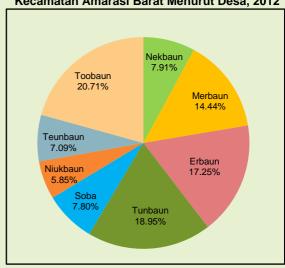
Kecamatan Amarasi Barat yang beribukota Teunbaun memiliki luas wilayah 205.12 km² dan terdiri atas 7 desa dan 1 kelurahan (Teunbaun). Desa Toobaun memiliki wilayah terluas yakni 20,71 persen dari total luas Amarasi wilayah Kecamatan Barat Selanjutnya Tunbaun dengan luas wilayah 18,95 persen. Di urutan ketiga dan keempat adalah Erbaun dan Merbaun dengan luas wilayah masing-masing 17,25 persen dan 14,44 persen. Sedangkan, empat desa lainnya mempunyai luas antara lima hingga delapan persen dari total luas wilayah kecamatan Amarasi Barat.

Peta Kecamatan Amarasi Barat



Sumber: Bappeda Provinsi NTT (diedit)

Persentase Luas Wilayah Kecamatan Amarasi Barat Menurut Desa, 2012



PEMERINTAHAN

2

Pegawai di instansi pemerintah, TNI dan Polri didominasi oleh laki-laki

Dalam tiga tahun terakhir, tidak ada iumlah perubahan pada aparat pemerintah desa di kecamatan **Amarasi** Barat. Secara umum. terdapat sekretaris desa dan kepala urusan yang membantu tugas-tugas kepala desa dan lurah. Jumlah kepala urusan, Dusun, Rukun warga serta Rukun Tetangga di kecamatan ini adalah masing-masing 24 kepala urusan, 38 dusun, 80 RW dan 167 RT pada tahun 2010, 2011 dan 2012.

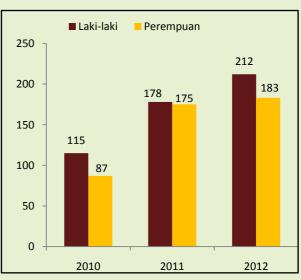
Pada tahun 2012, jumlah pegawai yang bekerja pada instansi pemerintahan, TNI dan Polri di wilayah kecamatan Amarasi Barat mengalami peningkatan dibanding tahun 2011. Pada tahun 2011. jumlahnya sebanyak 353 orang dan bertambah menjadi 395 orang di tahun 2012. Dari tahun 2010 hingga tahun 2012, jumlah pegawai laki-laki lebih banyak dari perempuan.

Jumlah Kepala Urusan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Amarasi Barat

Uraian	2010	2011	2012
Kepala Urusan	24	24	24
Dusun	38	38	38
Rukun Warga (RW)	80	80	80
Rukun Tetangga (RT)	167	167	167

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2011-2013

Jumlah Pegawai Instansi Pemerintah, TNI dan Polri di Kecamatan Amarasi Barat



Kepadatan penduduk menurut desa/kelurahan di kecamatan Amarasi Barat tidak merata

Berdasarkan proyeksi penduduk 2012. penduduk kecamatan Amarasi Barat berjumlah 14.632 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan. Rasio ienis kelamin kecamatan ini pada tahun 2012 adalah sebesar 105 yang berarti terdapat 105 lakilaki di setiap 100 orang perempuan. kepadatan penduduk Sementara kecamatan ini adalah 71 jiwa per km². Sedangkan rata-rata Anggota keluarga adalah tiga jiwa per Keluarga.

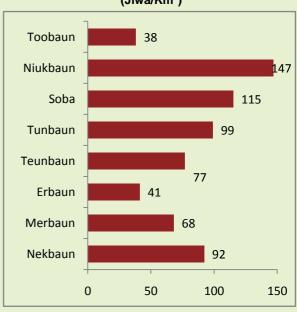
Di antara 7 desa dan kelurahan yang ada di kecamatan Amarasi Barat, Teunbaun merupakan kelurahan iumlah dengan penduduk terbanyak kedua (2.143 jiwa), sementara luas wilayahnya hanya 14,55 km². Hal ini menjadikannya sebagai desa dengan penduduk terpadat dimana pada tahun 2012, kepadatan penduduk di desa ini mencapai 147 jiwa per km². Desa terpadat kedua adalah Niukbaun dengan tingkat kepadatan 115 jiwa per km². Sementara desa/kelurahan lainnya memiliki kepadatan penduduk di bawah 100 jiwa per km².

Indikator Kependudukan Kecamatan Amarasi Barat

Indikator	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	14 632
Jumlah Laki-laki (Jiwa)	7 485
Jumlah Perempuan (Jiwa)	7 147
Rasio Jenis Kelamin	105
Jumlah Keluarga	4 247
Kepadatan Penduduk (jiwa/km²)	71
Rata-rata anggota keluarga (jiwa/Keluarga)	3

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2013

Kepadatan Penduduk Menurut Desa, 2012 (Jiwa/Km²)



Tahun 2012 lebih banyak penduduk yang datang dibanding penduduk yang pindah

Perubahan jumlah penduduk dapat terjadi karena adanya kejadian kelahiran, kematian serta migrasi. Di kecamatan Amarasi Barat, kondisi ketiga komponen ini cukup variatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 tercatat 289 kelahiran atau meningkat dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah kematian di tahun 2012 berkurang satu dari tahun sebelumnya. Sementara itu, pada periode 2010 dan 2012, tercatat jumlah penduduk datang ke Amarasi Barat lebih tinggi daripada penduduk pindah. Sebaliknya pada tahun 2011 penduduk pindah lebih banyak dibanding penduduk datang.

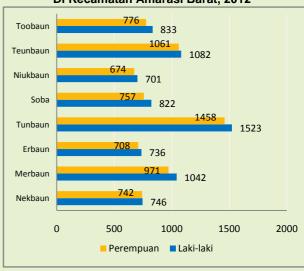
Penduduk Amarasi Barat tahun 2012 didominasi oleh penduduk laki-laki. Hal ini terlihat dari banyaknya iumlah penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan di setiap desanya. Perbedaan jumlah antara penduduk laki-laki dan perempuan yang paling besar terdapat di desa Merbaun, yakni sebesar 71 jiwa dengan rasio jenis kelamin 107, yang berarti terdapat 107 penduduk laki-laki disetiap 100 penduduk perempuan.

Statistik Komponen Perubahan Penduduk Kecamatan Amarasi Barat

Uraian –		Jumlah	
Oralan –	2010	2011	2012
Kelahiran	176	268	289
Kematian	81	105	104
Datang	62	31	15
Pindah	-	42	9

Sumber: Kecamatan Amarasi Barat Dalam 2011-2013

Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Di Kecamatan Amarasi Barat, 2012



PENDIDIKAN

4

Angka kelulusan Sekolah untuk tingkat SMP dan SMU hingga 2012 belum mencapai 100 persen

Hingga tahun 2012, terdapat 18 SD, 7 SMP dan 2 SMA di kecamatan Amarasi Barat. Jumlah SMP mengalami penambahan 1 Sekolah dibanding tahun 2011. Sedangkan jumlah SD dan SMA tidak mengalami perubahan jumlah. Rata-rata jumlah murid per sekolah di masingmasing jenjang pendidikan tersebut adalah 118 siswa di tingkat SD, 52 siswa di SMP dan 321 siswa di SMA. Rasio jumlah murid dengan guru yang mengambarkan rata-rata jumlah murid yang menjadi tanggung jawab satu orang guru adalah sebesar 10 siswa di tingkat SD, 9 siswa di SMP dan 11 siswa di tingkat SMA.

Jumlah dan Rasio Sekolah, Guru, Murid di Kecamatan Amarasi Barat, 2012

Uraian -	Jenjang Pendidikan		
Oraian	SD	SMP	SMA
Sekolah	18	7	2
Guru	204	40	57
Murid	2 128	361	642
Rata-rata Jumlah Murid per Sekolah *)	118	52	321
Rasio Murid-Guru *)	10	9	11

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2013 *) Data diolah

Angka kelulusan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan program pendidikan di suatu wilayah. Selama periode 2010-2012, pada tingkat SD, angka kelulusan tertinggi adalah 100 persen yang dicapai pada tahun 2012. Di tingkat SMP angka kelulusan terus meningkat. Yang awalnya hanya 52 persen di tahun 2010 meningkat menjadi 93 persen di tahun 2011dan 95 persen di tahun 2012. Sedangkan di tingkat SMU, angka kelulusan tertinggi dicapai pada tahun 2011, yakni sebesar 99 persen.

Persentase Siswa Lulus Ujian Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Amarasi Barat

Jenjang	Angka Kelulusan (%)		
Pendidikan	2010	2011	2012
SD	99	81	100
SMP	52	93	95
SMU	84	99	97

KESEHATAN

5

Dalam tiga tahun terakhir, secara umum jumlah fasilitas kesehatan tidak mengalami perubahan yang signifikan

Hingga tahun 2012, fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Amarasi Barat terdiri dari 1 puskesmas, 7 puskemas pembantu (Pustu) dan 41 posyandu. Secara umum, jumlah fasilitas kesehatan ini tidak berubah dalam tiga tahun terakhir, kecuali Posyandu yang bertambah satu dan polindes yang sudah tidak terdapat lagi di kecamatan Sementara itu, jumlah beberapa tenaga kesehatan di tahun 2012 seperti dokter, bidan, kader aktif posyandu dan dukun bayi bertambah dibanding tahun 2011. Di tahun 2012 terdapat empat dokter, 10 bidan, 205 21 dukun bayi. posyandu dan Sedangkan jumlah perawat tidak berubah dari tahun sebelumnya.

Di tahun 2012, tercatat jenis penyakit yang paling banyak diderita oleh masyarakat di kecamatan Amarasi Barat yang berobat ke puskesmas dan pustu adalah infeksi saluran pernapasan atas (ISPA), yakni sebesar 54,38 persen. Selanjutnya adalah rhematik dengan penderita sebanyak 12,67 persen. Sedangkan persentase pasien dengan keluhan anemix, lambung, dan kulit, alergi, Luka, dan diare di bawah 10 persen dari total pengunjung puskesmas dan pustu di kecamatan ini.

Statistik Kesehatan Kecamatan Amarasi Barat

Uraian	Jumlah			
Uldidii	2010	2011	2012	
Tempat Pelayanan Kesehata	ın			
Puskesmas	1	1	1	
Puskesmas Pembantu	7	7	7	
Polindes	1	-	-	
Posyandu	40	40	41	
Tenaga Kesehatan	Tenaga Kesehatan			
Dokter	1	3	4	
Bidan	8	5	10	
Perawat	8	12	12	
Kader Aktif Posyandu	200	200	205	
Dukun Bayi	16	18	21	

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2011-2013

Persentase Pengunjung Puskesmas dan Pustu Menurut Jenis Penyakit di Amarasi Barat, 2012



PERUMAHAN

6

Jenis sebagian besar rumah di Amarasi Barat telah permanen dan semi permanen

Hingga tahun 2012, lebih dari 56 persen bangunan tempat tinggal yang ada di kecamatan Amarasi Barat termasuk dalam kategori permanen. Secara umum, bangunan jenis ini telah berlantai semen/keramik, dinding tembok dan beratap seng. Sementara itu, terdapat sekitar 30 persen rumah semi permanen yang biasanya telah berlantai semen, dinding setengah tembok dan beratap seng. Sedangkan bangunan darurat hanya sekitar 14 persen. Bangunan jenis ini mempunyai lantai tanah, dinding dari pelepah pohon gewang (bebak) dan atap daun gewang atau alang-alang.

Tahun 2012, mata air dan sumur adalah sumber air terbanyak digunakan oleh keluarga di Kecamatan Amarasi Jumlah penggunanya yakni 1.618 Keluarga atau berkurang sebanyak 740 keluarga dibandina tahun sebelumnva. Untuk penerangan, sebanyak 2.215 keluarga telah listrik menggunakan sebagai sumber penerangannya. Sementara untuk sanitasi, secara umum penduduk Amarasi Barat telah menggunakan jamban milik sendiri dan jumlahnya terus meningkat di tiga tahun terakhir.

Jumlah Rumah Permanen, Semi Permanen dan Darurat di Kecamatan Amarasi Barat

Daratat di Roballiatati Alliarabi Barat				
Uraian	Jumlah			
Oralan	2010	2011	2012	
Permanen	2 337	2 322	2 364	
Semi Permanen	1 291	1 241	1 281	
Darurat	*	530	602	

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2011-2013
*) Dta tidak tersedia

Jumlah Keluarga di Kecamatan Amarasi Barat Menurut Fasilitas Perumahan yang Digunakan

Uraian	Jumlah			
Oralan	2010	2011	2012	
Sumber Air				
Leding	1 246	1 073	1 171	
Sumur	710	450	1 240	
Mata Air	1 672	2 358	1 618	
Sumber Penerangan				
Listrik	2 213	2 215	2 215	
Jamban				
Sendiri	4 051	4 093	4 247	

PERTANIAN

7

Jagung dan ubi kayu merupakan tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di Amarasi Barat

Di kecamatan Amarasi Barat produksi jagung mengalami peningkatan dari 616 ton jagung di tahun 2011 menjadi 3.651 ton di tahun 2012 atau dengan kata lain produksi jagung bertambah lima kali lipat lebih dari tahun sebelumnya. Sementara itu, produksi padi tahun 2012 sebesar 233 ton, atau meningkat sebesar 56 ton dibanding tahun sebelumnya.

Potensi sektor pertanian lainnya adalah peternakan, khususnya ternak sapi. Tercatat populasi sapi di kecamatan ini, tahun 2012, sebanyak 5.314 ekor atau bertambah 899 ekor dari tahun 2011. Ternak kecil yang banyak dijumpai adalah babi dan kambing. Jumlah kambing mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 3.382 ekor dari 2.889 ekor. Sebaliknya jumlah babi berkurang 442 ekor dari tahun sebelumnya menjadi 2.079 ekor. Sementara unggas terbanyak adalah ayam yang populasinya tercatat lebih dari 11 ribu ekor di tahun 2011, namun berkurang menjadi 9.527 ekor di tahun 2012. Sama halnya dengan yang terjadi dengan populasi ayam, populasi itik/bebek juga berkurang dari tahun sebelumnya. Tercatat dari 222 ekor itik/bebek di tahun 2011 berkurang menjadi 191 ekor di tahun 2012.

Produksi Tanaman Pangan dan Perkebunan di Kecamatan Amarasi Barat (ton)

di Rodaniatani Amaradi Barat (ton)				
Uraian	2010	2011	2012	
Jagung	1 539	616	3 651	
Ubi Kayu	5 000	4 256	*)	
Padi	115	177	233	

Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2010 & 2011
*) Data tidak tersedia

Populasi Ternak di Kecamatan Amarasi Barat

di Kecamatan Amarasi Barat					
Jenis Ternak	2010	2011	2012		
Sapi	5 806	4 415	5 314		
Kerbau	-	-	-		
Kuda	238	234	183		
Kambing	3 283	2 889	3 382		
Babi	5 032	2 521	2 079		
Ayam	15 597	11 306	9 527		
Itik/Bebek	214	222	191		

Kegiatan sektor perdagangan di Amarasi Barat terdiri dari 2 pasar mingguan dan kios-kios kecil

Selain pasar mingguan yang terdapat di kelurahan Teunbaun dan desa Tunbaun. kegiatan perdagangan di kecamatan Amarasi Barat terdiri dari kios-kios kecil yang menjual berbagai keperluan konsumsi masyarakat seharihari, seperti gula, makanan ringan, rokok dan sebagainya. Di tahun 2012 kios dan tenaga kerjanya jumlah berkurang dari tahun sebelumnya yakni 120 kios dan 253 tenaga kerja.

Jumlah Kios dan Tenaga Kerja di Kecamatan Amarasi Barat



Sumber: Amarasi Barat Dalam Angka 2011-2013

Kegiatan perdagangan di Amarasi Barat selain didukung oleh adanya pasar dan kios-kios, juga didukung oleh usaha perseorangan yang menyediakan jasa seperti tambal ban, bengkel motor, penjahit, serta fotocopy. Pada tahun 2012 jumlah usaha perseorangan vang paling mendominasi adalah usaha tambal ban yang mencapai 22 usaha. Di Amarasi Barat hanya terdapat enam bengkel motor, lima penjahit dan tiga fotocopy.

Jumlah Usaha Jasa Perseorangan Menurut Jenis Usaha Di Amrasi Barat, 2012

Jenis Usaha	Jumlah
Bengkel Motor	6
Tambal Ban	22
Penjahit	5
Fotocopy	3

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN YANG BERBATASAN DENGAN AMARASI BARAT

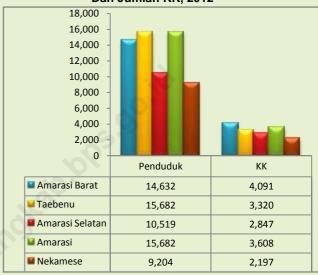


Hasil pertanian Amarasi Barat cukup bersaing dengan kecamatan tetangganya

Secara geografis, Amarasi Barat berbatasan langsung dengan empat kecamatan yang termasuk dalam wilayah kabupaten Kupang yakni kecamatan Taebenu, Amarasi, Nekamese dan Amarasi Selatan. Jumlah penduduk Amarasi Barat terbanyak kedua dengan jumlah 14.632 jiwa, sedangkan penduduk terbanyak terdapat di Amarasi Tebenu, yakni dengan jumlah 15.682 jiwa. Sedangkan untuk jumlah keluarga paling banyak terdapat di Amarasi barat, yakni berjumlah 4.091 keluarga. Nekamese merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk dan keluarga paling sedikit.

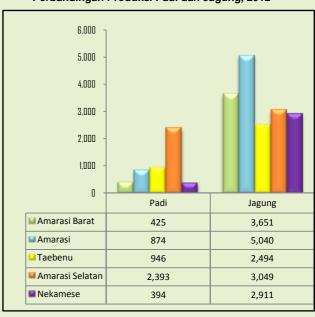
Secara umum, tanaman pangan yang diunggulkan di tujuh kecamatan yang saling berbatasan ini adalah jagung dan padi. Produksi jagung tertinggi, tahun 2012, terdapat di Amarasi yakni sebanyak 5.040 ton, disusul Amarasi Barat dengan produksi 3.651 ton. Sementara Amarasi Selatan menghasilkan 3.049 ton di tahun yang sama. Produksi padi tertinggi terdapat di Amarasi Selatan yang produksinya 2.393 ton. mencapai Sementara kecamatan lainnya hanya memproduksi di bawah 1.000 ton padi.

Perbandingan Jumlah Penduduk Dan Jumlah KK, 2012



Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2013 Masing-masing Kecamatan

Perbandingan Produksi Padi dan Jagung, 2012



Sumber: Kabupaten Kupang dalam Agka 2013

LAMPIRAN

hite: |Kupans

Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil, TNI, POLRI Menurut Instansi dan Jenis Kelamin di Kecamatan Amarasi Barat, 2012

Jenis Instansi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Kantor Camat	14	9	23
02. Kantor Desa/Lurah	2	1	3
03. Dinas PPO	6	-	6
04. Dinas Kesehatan	7	22	29
05. Dinas Pertanian	2	5	7
06. Dinas Kependudukan	1	1	2
07. Dinas Peternakan	1	1	2
08. Dinas Kehutanan	1	0 ²	1
09. Dinas Perikanan	-	10, -	-
10. Dinas Pekerjaan Umum	1	-	1
11. Dinas Pendapatan Daerah	1	-	1
12. Guru SD	114	90	204
13. Penjaga SD	-	-	-
14. Guru SMP	17	18	35
15. Tata Usaha SMP	4	4	8
16. Guru SMA	28	29	57
17. Tata Usaha SMA	2	3	5
18. TNI	4	-	4
19. POLRI	7	-	7
Jumlah	212	183	395





Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang

Jl. Timor Raya Km. 36 - Oelamasi

Homepage: http://kupangkab.bps.go.id

Email: bps5303@bps.go.id